

**PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, PENGETAHUAN  
AKUNTANSI DAN KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MODAL  
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA  
(Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Magelang)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Drajat Sarjana S-1**



Disusun oleh :

**Adhi Wahyusetyaji**


14.0102.0041

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

**TAHUN 2018**

**PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI,  
PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN KEEFEKTIFAN  
PENGGUNAAN MODAL TERHADAP KEBERHASILAN  
USAHA  
(Studi Empiris pada UMKM di Kota Magelang)**

**SKRIPSI**



**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Magelang**

Disusun Oleh:  
**Adhi Wahyusetyaji**  
**14.0102.0041**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
TAHUN 2018**

# SKRIPSI

## PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MODAL TERHADAP KEBERHASILAN USAHA

(Studi Empiris UMKM di Kota Magelang)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Adhi Wahyusetyaji**

NPM 14.0102.0041

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal **29 Agustus 2018** .....

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

**Siti Noor Khikmah, S.E., M.Si.**

Pembimbing I

Pembimbing II

Tim Penguji

**Siti Noor Khikmah, S.E., M.Si.**

Ketua

**Farida, S.E., M.Si., Ak., CA.**

Sekretaris

**Wawan Sadyo N., S.E., M. Si., Ak., CA**

Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar Sarjana S1

Tanggal **17 SEP 2018** .....

**Dra. Marlina Kurnia, MM**

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adhi Wahyusetyaji  
NIM : 14.0102.0041  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, PENGETAHUAN  
AKUNTANSI DAN KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MODAL  
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA  
(Studi Empiris pada UMKM di Kota Magelang)**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjananya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 29 Agustus 2018

Pembuat Pernyataan



Adhi Wahyusetyaji

NIM. 14.0102.0041

## RIWAYAT HIDUP

**Nama** : Adhi Wahyusetyaji  
**Jenis Kelamin** : Laki-Laki  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Magelang, 27 Juni 1995  
**Agama** : Islam  
**Status** : Belum Menikah  
**Alamat Rumah** : Perum Depkes B5 No18, Kramat Utara  
Magelang Utara  
**Alamat Email** : [adhy.setyajee@gmail.com](mailto:adhy.setyajee@gmail.com)

### **Pendidikan Formal:**


**Sekolah Dasar** (2003-2008) : SD Negeri Kramat 1  
**SMP** (2008-2011) : SMP Negeri 5 Magelang  
**SMK** (2011-2014) : MAN 1 Magelang  
**Perguruan Tinggi** (2014-2018) : S1 Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Magelang

### **Pengalaman Organisasi:**

- Anggota UKM Olahraga Universitas Muhammadiyah Magelang (2014-2015)

Magelang, 29 Agustus 2018

Peneliti



Adhi Wahyusetyaji

NIM. 14.0102.0041

## **MOTTO**

**Jika kamu bersungguh-sungguh, kesungguhan itu untuk  
kebaikanmu sendiri  
-Al-ankabut ayat 6 –**

**Bersikaplah kukuh seperti batu karang yang tidak putus-  
putusnya dipukul ombak. Ia tidak saja tetap berdiri  
kukuh, bahkan ia menentramkan amarah ombak dan  
gelombang itu  
-Marcus Aurelius -**

**Jangan Ada Kata Menyerah Sebelum Kita Meraih  
Kesuksesan  
-Adhi Wahyusetyadi-**

**Saya Datang, Saya Bimbingan, Saya Ujian, Saya Revisi  
dan Saya Menang  
-Adhi Wahyusetyadi -**

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MODAL TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (Studi Empiris pada UMKM di Kota Magelang)”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.

Proses penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala-kendala yang dihadapi. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

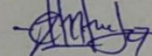
1. Bapak Ir. Eko Muh. Widodo, MT selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Ibu Dra. Marlina Kurnia, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Ibu Nur Laila Yuliani, SE M.Sc, Ak selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Ibu Lilik Andriyani, SE., M.Si selaku Dosen Wali Studi yang telah mendampingi dan selalu memberikan pengarahan selama masa kuliah.

5. Ibu Siti Noor Khikmah, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang penuh kesabaran dan ketulusan hati telah memberikan arahan, bimbingan, kritik, dan saran terhadap perbaikan skripsi.
6. Bapak dan ibu tercinta yang selalu berjuang untuk memberikan pendidikan yang terbaik.
7. Kakak Asta Aji Nugroho dan Adik Asri Wulan Sari yang telah memberi semangat, dukungan serta doa dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Virnia Shela Prabawanti yang selalu mendampingi, menghibur dan memberikan motivasi serta semangat dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Sahabat tercinta Nindinta Ajeng Prabasiwi, Mayasari, dan Sendy Hendratmoko yang selalu membantu, menghibur dan memberikan dukungan semangat dalam proses penyelesaian skripsi.
10. Seluruh sahabat akuntansi A angkatan 14 yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama kita bersama.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak atas bantuan yang telah diberikan kepada penyusun. Harapan dari penyusun, semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya.

Magelang, 29 Agustus 2018

Peneliti



Adhi Wahyusetyaji  
NIM.14.0102.0041



## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	i
<b>Halaman Pengesahan`</b> .....	ii
<b>Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi</b> .....	iii
<b>Halaman Riwayat Hidup</b> .....	iv
<b>Motto</b> .....	v
<b>Kata Pengantar</b> .....	vi
<b>Daftar isi</b> .....	viii
<b>Daftar Tabel</b> .....	xi
<b>Daftar Gambar</b> .....	xii
<b>Daftar Lampiran</b> .....	xiii
<b>Abstraks</b> .....	xiv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kontribusi Penelitian .....	7
1. Kontribusi Teoritis.....	7
2. Kontribusi Praktis .....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	8

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESISI**

A. Telaah Teori.....	10
1. <i>Institusional Theory</i> .....	10
2. Keberhasilan Usaha .....	12
3. Penggunaan Informasi Akuntansi.....	13
4. Pengetahuan Akuntansi .....	14
5. Keefektifan Penggunaan Modal .....	15
B. Telaah Penelitian Sebelumnya .....	16

C. Perumusan Hipotesis.....	17
1. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha.....	17
2. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha .....	18
3. Pengaruh Keefektifan Penggunaan Modal Terhadap Keberhasilan Usaha .....	20
D. Model Penelitian .....	21

### **BAB III METODA PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	22
1. Jenis dan Sumber Data .....	22
2. Metode Pengumpulan Data .....	22
B. Populasi dan Sampel .....	23
C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel .....	23
1. Variabel Keberhasilan Usaha .....	23
2. Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi.....	24
3. Variabel Pengetahuan Akuntansi.....	25
4. Variabel Keefektifan Penggunaan Modal.....	26
D. Metoda Analisis Data.....	27
1. Statistik Deskriptif.....	27
2. Uji Analisis Data .....	28
a. Uji Validitas Data.....	28
b. Uji Reliabilitas Data.....	29
3. Analisis Regresi Berganda.....	29
E. Pengujian Hipotesis.....	30
1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	30
2. Uji F ( <i>Goodness of Fit</i> ).....	30
3. Uji t.....	31

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Statistik Deskriptif Data.....	33
B. Statistik Deskriptif Responden.....	33
C. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	34
D. Uji Kualitas Data .....	37
1. Uji Validitas.....	37
2. Uji Realibilitas Data .....	40
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
E. Uji Hipotesis.....	42
1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	42
2. Uji F ( <i>Goodness of Fit</i> ).....	43
3. Uji t.....	45
F. Pembahasan .....	47

## **BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan .....	52
B. Keterbatasan Penelitian.....	52
C. Saran.....	53

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>5</b>
----------------------	----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rekapitulasi Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 4.1	Sampel Penelitian dan Tingkat Pengembalian.....	33
Tabel 4.2	Profil Responden.....	34
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif .....	35
Tabel 4.4	<i>Kaiser-Meyer-Olkin</i> .....	37
Tabel 4.5	<i>Cross Loading</i> .....	38
Tabel 4.6	Pengujian Reliabilitas .....	40
Tabel 4.7	Koefisien Regresi.....	41
Tabel 4.8	Uji ( $R^2$ ).....	43
Tabel 4.9	Uji F .....	44
Tabel 4.10	Uji t .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Model Penelitian .....	21
Gambar 3.1	Penerimaan Hipotesis Uji F.....	31
Gambar 3.2	Penerimaan Hipotesis Uji t.....	32
Gambar 4.1	Penerimaan Uji F.....	44
Gambar 4.2	Penerimaan Hipotesis Penggunaan Informasi Akuntansi .	46
Gambar 4.3	Penerimaan Hipotesis Pengetahuan Akuntansi .....	46
Gambar 4.4	Penerimaan Hipotesis Keefektifan Penggunaan Modal ...	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian .....	57
1.1 Bagian 1.....	60
1.2 Bagian 2.....	60
1.3 Bagian 3.....	62
1.4 Bagian 4.....	63
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian .....	64
2.1 Penggunaan Informasi Akuntansi .....	64
2.1 Pengetahuan Akuntansi .....	67
2.1 Keefektifan Penggunaan Modal .....	68
2.1 Keberhasilan Usaha.....	70
Lampiran 3 Hasil <i>Output</i> SPSS.....	73
3.1 Hasil Analisis Deskriptif .....	73
3.2 Hasil Uji Validitas .....	73
3.2.1 Hasil Penggunaan Informasi Akuntansi .....	73
3.2.2 Hasil Pengetahuan Akuntansi .....	74
3.2.3 Hasil Keefektifan Penggunaan Modal.....	75
3.2.4 Hasil Keberhasilan Usaha .....	75
3.3 Uji Validitas Menghilangkan Item Tidak Valid.....	76
3.3.1 Hasil Penggunaan Informasi Akuntansi .....	76
3.3.2 Hasil Pengetahuan Akuntansi .....	78
3.3.3 Hasil Keefektifan Penggunaan Modal .....	78
3.4 Uji Realibilitas .....	79
3.5 Analisis Regresi .....	80
Lampiran 4 Bukti Terima Kuisisioner .....	81
Lampiran 5 List Responden .....	85

## **ABSTRAK**

### **PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MODAL TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (Studi Empiris pada UMKM di Kota Magelang)**

**Oleh:**

**Adhi Wahyusetyaji**

Perkembangan UMKM di Indonesia sangat pesat. Perkembangan UMKM tersebut didukung oleh kebijakan pemerintah dan juga Bank Indonesia. Bank Indonesia menerbitkan peraturan mengenai perbankan diwajibkan untuk mengalokasikan kredit atau pembiayaan kepada UMKM secara bertahap setiap tahunnya yaitu mulai 5% pada tahun 2015 hingga 20% pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dari penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi dan keefektifan penggunaan modal terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji secara empiris dan menganalisis UMKM di Kota Magelang. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM di Kota Magelang yang sudah beroperasi selama  $\pm$  5 tahun dan berjumlah 73 responden. Data primer dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM di Kota Magelang, namun di dalam pengetahuan akuntansi dan keefektifan penggunaan modal hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kota Magelang.

**Kata Kunci : penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi, keefektifan penggunaan modal, keberhasilan usaha, UMKM**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Indonesia saat ini berkembang sangat pesat. Rasio pertumbuhan wirausaha di Indonesia saat ini sudah mencapai 3,1% dari ratio pertumbuhan sebelumnya. Data tersebut menunjukkan bahwa Indonesia saat ini memiliki wirausaha sebanyak 2% dari populasi penduduk Indonesia sebesar 252 juta orang (www.depkop.go.id, 2018). Pertumbuhan tersebut juga membuat pemerintah termotivasi untuk terus mengembangkan UMKM di Indonesia. Pemerintah saat ini terus menaikkan target pertumbuhan UMKM di Indonesia. Pada tahun 2015 UMKM di Indonesia tercatat memberi kontribusi sebanyak 5,7% terciptanya peluang bisnis UMKM, kemudian pada tahun berikutnya 2016 UMKM memiliki daya tahan tinggi yang mampu menompang perekonomian negara kontribusi sektor UMKM di Indonesia mencapai 5,8% dari nilai peluang usaha yang didirikan Pada tahun 2017 pelaku UMKM terus bertambah dikarenakan populasi penduduk yang semakin bertambah dan dapat menciptakan peluang untuk membuka bisnisnya. Tahun 2018 saat ini, pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan UMKM mencapai 4%, sedangkan pada tahun 2019 target dari pemerintah yaitu UMKM di Indonesia naik sebesar 5% (Uly, 2018).



Tahun 2018 di Jawa Tengah sendiri pertumbuhan UMKM sangat bagus, hal tersebut dikemukakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Hal tersebut menjelaskan bahwa sampai saat ini jumlah UMKM di Jawa Tengah mencapai angka 115.751. Naiknya jumlah UMKM tersebut, dibuktikan dengan naiknya jumlah nilai aset dan omset dari UMKM di Jawa Tengah. Saat ini nilai aset UMKM mencapai 18,972 triliun rupiah dengan omset 43,570 triliun rupiah. Di Kota Magelang sendiri saat ini sudah memiliki sekitar 5000 UMKM, jumlah yang tinggi untuk sebuah kota kecil. Meskipun jumlah UMKM di Kota Magelang cukup tinggi, namun ada kendala mengenai keberhasilan usaha di Kota Magelang yaitu kurangnya pemahaman tentang pentingnya pengetahuan akuntansi untuk proses pembuatan laporan keuangan dan keefektifan penggunaan modal yang digunakan oleh para pengusaha UMKM tidak dapat untuk mengembangkan usahanya dikarenakan penghasilan yang diperoleh dari usahanya telah habis digunakan untuk keperluan sehari-hari (Disperindag.kotamagelang.go.id, 2018).

Keberhasilan suatu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) salah satunya dipengaruhi oleh penggunaan informasi akuntansi , karena dengan adanya informasi maka akan berdampak pada pengambilan keputusan yang dapat berpengaruh positif dan mendukung keberhasilan usaha (Wibowo, 2015). Pemerintah saat ini juga menghimbau untuk semua UMKM untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Peraturan tersebut bertujuan untuk memudahkan UMKM

dalam urusan administrasi, pencatatan keuangan dalam UMKM diharapkan dilakukan menggunakan metode komputerisasi.

Penggunaan informasi akuntansi merupakan data yang berguna bagi manajer/pemilik perusahaan yang di peroleh dan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan serta tindakan manajer/pemilik UMKM. Selain itu, informasi akuntansi juga sebagai dasar untuk menilai suatu kinerja atau kemampuan perusahaan dalam aktivitas usahanya. Penggunaan informasi akuntansi itu untuk menentukan perencanaan strategi, pengawasan manajemen, dan pengawasan operasional. Informasi akuntansi sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan, namun kebanyakan UMKM di Indonesia masih banyak memiliki kelemahan tentang informasi akuntansi, bahkan beberapa pemilik/manajer UMKM belum mengerti apa fungsi dari informasi akuntansi. Selain itu, Informasi akuntansi juga bermanfaat untuk mengetahui perkembangan usaha dan keuntungan yang di peroleh perusahaan pada periode tertentu.

Pengetahuan akuntansi di UMKM memiliki manfaat untuk mempermudah seorang pengelola usaha melakukan pencatatan akuntansi guna mengetahui modal yang dimiliki serta pendapatan yang diperoleh. Seorang pengusaha hendaklah memiliki kemampuan dalam memilih, mengorganisasi, dan mengintrepretasikan stimulin menjadi sesuatu yang bermakna terhadap keberhasilan suatu usaha. Pengetahuan akuntansi yang memiliki persepsi yang baik atas informasi akuntansi yang berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan, keputusan tersebut antara lain yaitu

keputusan kebutuhan kas, penetapan harga pokok, harga produksi, harga jual, laba rugi dan sebagai informasi keuangan bagi bank saat pengusaha mengajukan permohonan kredit. Bank pasti akan memperhatikan bagaimana keuangan usaha tersebut, sehingga pengusaha harus mengurus keuangan dan harus bisa memahami serta menggunakan sistem akuntansi bagi pencatatan keuangannya.

Dalam memulai sebuah usaha, salah satu hal paling penting yang harus dilakukan pelaku usaha adalah mengatur keefektifan penggunaan modal. Keefektifan penggunaan modal merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan usaha dalam mengembangkan UMKM. Keefektifan penggunaan modal merupakan tujuan akhir dari suatu kegiatan, dimana realita telah sesuai dengan perencanaan dan harapan, maka hal ini dinyatakan telah efektif. Pada UMKM di Kota Magelang banyak yang mengeluhkan susahnyanya dalam melakukan keefektifan penggunaan modal, untuk mendapatkan pinjaman modal harus ada agunan yang mereka serahkan sebagai jaminan atas pinjaman. Namun banyak dari para pelaku UMKM yang tidak memenuhi persyaratan tersebut, dan tingginya bunga yang harus dibayar menjadikan permasalahan tersendiri. Inilah permasalahan terkait keefektifan penggunaan modal dari para pelaku usaha UMKM. (Disperindag.kotamagelang.go.id, 2018).

Beberapa penelitian telah banyak mengkaji tentang keberhasilan usaha UMKM. Penelitian kualitatif (Ni Made & Made, 2016) tentang

keberhasilan usaha dalam UMKM, menunjukkan hasil bahwa ketidakpahaman pelaku usaha mengenai pengetahuan akuntansi sehingga keberhasilan usaha UMKM masih rendah, serta kurangnya pembinaan dan pengawasan guna untuk memenuhi keberhasilan usaha tersebut. Penelitian kualitatif (Jauhari, 2017) tentang efisiensi dan keefektifan penggunaan modal terhadap keberhasilan usaha menunjukkan bahwa dalam hal melakukan usaha keefektifan penggunaan modal yang digunakan untuk mengembangkan UMKM masih terbatas dan perlu dilakukannya pembinaan. Penelitian kualitatif (Lestanti, 2015) tentang pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap keberhasilan UMKM di Boyolali menemukan permasalahan yaitu pelaku UMKM kurang memahami ilmu pengetahuan akuntansi sehingganya tidak dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Penelitian kualitatif (Krisna Sari, 2016) tentang pengaruh partisipasi anggota, pelayanan, dan permodalan terhadap keberhasilan usaha koperasi dharma sesana desa lebih, Kabupaten Gianyar menunjukkan hasil bahwa keterbatasan modal menjadikan tingkat keberhasilan usaha menjadi sangat rendah.

Persepsi wirausaha atas informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan suatu usaha (Purwanti & Hudiwinarsih, 2014). Wirausaha yang sudah lama berkecimpung dengan dunia usaha akan semakin paham apa yang harus di kerjakan. Selain itu wirausaha juga harus dapat mengambil keputusan berdasarkan dengan catatan keuangan

yang sudah dibuat agar kegiatan usahanya akan semakin maju. Penelitian mengenai keberhasilan usaha mikro kecil menengah ini menarik untuk diteliti karena saat ini jumlah UMKM semakin meningkat. Di Magelang sendiri sudah mencapai lebih dari 5000 UMKM, namun masih adanya permasalahan yang menghambat keberhasilan usaha diantaranya modal yang tidak bisa untuk mengembangkan usahanya karena digunakan untuk keperluan sehari-hari dan tidak beroperasi setiap hari UMKM tersebut. Sehingga, sangat penting untuk diteliti apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha dari UMKM.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh (Ayu & Ni Putu, 2017), tentang pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha jasa penginapan bertaraf kecil yang menunjukkan hasil bahwa penggunaan informasi cukup berperan dalam keberhasilan usaha jasa penginapan bertaraf kecil di Kabupaten Buleleng. Perbedaan penelitian ini adalah lokasi dan obyek penelitian yang dilakukan di Kota Magelang dengan penelitian yaitu Usaha Mikro Kecil menengah, hal ini dikarenakan UMKM di Kota Magelang mengalami perkembangan yang cukup tinggi namun masih ada kendala dalam mewujudkan keberhasilan usaha dikarenakan modal hasil dari usaha telah habis dipakai untuk kebutuhan sehari-hari, kemudian perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah **pertama**, menambahkan variabel pengetahuan akuntansi. Penambahan variabel ini dikarenakan masih kurangnya pemahaman akan pentingnya pengetahuan

akuntansi untuk mencatat laporan keuangan hasil penjualannya. Pengetahuan akuntansi perlu dimiliki oleh pengusaha dimana dapat digunakan untuk membantu pemilik yang juga sebagai pengelola usaha melakukan manajemen pada usahanya (Disperindag.kotamagelang.go.id, 2018). **Kedua**, penelitian disini menambahkan variabel keefektifan penggunaan modal karena kurangnya pembinaan dan pengawasan mengenai cara pengelolaan modal untuk mengembangkan usaha pelaku UMKM. Hal tersebut tentu akan mengakibatkan terhambatnya realisasi dalam mewujudkan keberhasilan usaha UMKM (Disperindag.kotamagelang.go.id, 2018).

## **B. Rumusan Masalah**

- a. Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha?
- b. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha?
- c. Apakah keefektifan penggunaan modal berpengaruh terhadap keberhasilan usaha?

## **C. Tujuan Penelitian**

- a. Menguji secara empiris pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha.
- b. Menguji secara empiris pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap keberhasilan usaha.

- c. Menguji secara empiris pengaruh keefektifan penggunaan modal terhadap keberhasilan usaha.

#### **D. Kontribusi Penelitian**

##### **1. Kontribusi teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan teori, pengetahuan pada bidang akuntansi UMKM di Kota Magelang dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

##### **2. Kontribusi praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi UMKM dalam memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha dari usahanya. Sehingga para pelaku UMKM melakukan pencatatan keuangan yang sangat penting bagi keberlangsungan usaha UMKM. Kemudian dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan bahan masukan dan informasi tambahan mengenai keberhasilan UMKM di Kota Magelang.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan yaitu gambaran yang jelas tentang urutan penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian ini dilakukan, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Bab ini bertujuan untuk menerangkan dan menguraikan tentang populasi dan sampel, data penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metoda analisis data.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini bertujuan untuk menerangkan dan menguraikan tentang populasi dan sampel, data penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metoda analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini bertujuan untuk membahas dan menguraikan pengujian yang telah dilakukan meliputi statistik deskriptif responden, uji kualitas data dan uji hipotesis.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran. Dibagikan akhir akan diisi dengan lampiran yang dapat mendukung skripsi ini.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **A. Telaah Teori**

##### **1. Teori Institusional**

Pemikiran yang mendasari teori institusional (*Institutional Theory*) adalah didasarkan pada pemikiran bahwa untuk bertahan hidup, organisasi harus meyakinkan kepada publik atau masyarakat bahwa organisasi adalah entitas yang sah (*legitimate*) serta layak untuk didukung (Meyer dan Rowan, 1977). Scott (2008) dalam Villadsen (2011) dalam Ridha dan Basuki (2012) menjelaskan bahwa teori institusional digunakan untuk menjelaskan tindakan dan pengambilan keputusan dalam organisasi publik. Teori institusional telah muncul menjadi terkenal sebagai penjelas yang kuat dan populer, baik untuk tindakan-tindakan individu maupun organisasi yang disebabkan oleh faktor eksogen (Dacin, 1997, Dacin *et al.*, 2002), faktor eksternal (Frumkin dan Galaskiewicz, 2004) faktor social, faktor ekspektasi masyarakat, faktor lingkungan (Ashworth *et al.*, 2009). Teori institusional berpendapat bahwa organisasi yang mengutamakan legitimasi akan memiliki

kecenderungan untuk berusaha menyesuaikan diri pada harapan eksternal atau harapan sosial (DiMaggio dan Powell 1983; Frumkin dan Galaskiewicz, 2004, Ashworth *et al.*, 2009) dimana organisasi berada. Penyesuaian pada harapan eksternal atau harapan sosial mengakibatkan timbulnya kecenderungan organisasi untuk memisahkan kegiatan internal mereka dan berfokus pada sistem yang sifatnya simbolis pada pihak eksternal (Meyer dan Rowan, 1977). Organisasi publik yang cenderung untuk memperoleh legitimasi akan cenderung memiliki kesamaan atau isomorfisme (*isomorphism*) dengan organisasi publik lain (DiMaggio dan Powell, 1983). Isomorfisme Institusional (*Institutional Isomorphism*)

Hawley (1968) dalam DiMaggio dan Powell (1983) menyatakan bahwa isomorfisme (*isomorphism*) adalah proses yang mendorong satu unit dalam suatu populasi untuk menyerupai unit yang lain dalam menghadapi kondisi lingkungan yang sama. Penelitian terbaru telah menekankan bagaimana organisasi publik menjadi subjek tekanan institusional yang mendalam sehingga menyebabkan pada umumnya organisasi publik menjadi lebih mirip (Ashworth *et al.*, 2009). Teori institusional organisasi memprediksi bahwa organisasi akan menjadi lebih serupa karena tekanan institusional, baik dikarenakan adanya koersif (*coercive*),

normatif (*normative*), dan mimetik (*mimetic*) (DiMaggio dan Powell, 1983).

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha. Faktor-faktor tersebut berkaitan dengan sikap suatu individu atau kelompok dalam mengambil suatu keputusan. Hal itu didasarkan dari suatu keyakinan setiap pelaku usaha untuk memajukan usahannya. Keyakinan menjadi dasar para pelaku usaha untuk mewujudkan tujuannya yaitu keberhasilan usaha. Keyakinan tersebut perlu didukung oleh adanya tindakan dan pengambilan keputusan yang baik dari pelaku usaha tersebut.

## **2. Keberhasilan Usaha**

Menurut (Suyanto 2014) keberhasilan usaha industri kecil dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kinerja usaha perusahaan merupakan salah satu tujuan dari setiap pengusaha. Kinerja usaha industri kecil dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan dalam pencapaian maksud atau tujuan yang diharapkan. Sebagai ukuran keberhasilan usaha suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti: kinerja keuangan dan image perusahaan. Menurut (Heru Priyanto, 2015) Wirausaha yang memiliki kemampuan mengambil keputusan yang superior akan dapat meningkatkan performansi usaha seperti peningkatan profit dan pertumbuhan usaha.

Seperti yang dikemukakan oleh (Suryana 2016) bahwa “Untuk menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki ide atau visi bisnis (*business vision*) yang jelas, kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang”. (Erliah 2015) mengatakan bahwa “Suatu usaha dikatakan berhasil di dalam usahanya apabila setelah jangka waktu tertentu usaha tersebut mengalami peningkatan baik dalam permodalan, skala usaha, hasil atau laba, jenis usaha atau pengelolaan” . Menurut (Heru Priyanto, 2015) Seseorang yang memiliki kewirausahaan tinggi dan digabung dengan kemampuan manajerial yang memadai akan menyebabkan dia sukses dalam usahanya.

Selain dari laba, keberhasilan usaha dapat dilihat dari target yang dibuat oleh pengusaha. Hal ini seperti yang terungkap oleh Dalimunthe dalam (Noersasongko, 2015) yang menyatakan bahwa kita dapat menganalisis keberhasilan usaha dengan mengetahui kinerja suatu perusahaan yang dapat dirumuskan melalui suatu perbandingan nilai yang dihasilkan perusahaan dengan nilai yang diharapkan dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki. Kinerja perusahaan adalah *output* dari berbagai faktor di atas yang oleh karenanya ukuran ini menjadi sangat penting untuk mengetahui tingkat adaptabilitas bisnis dengan lingkungannya. Kinerja usaha perlu dihubungkan dengan target perusahaan yang ditentukan oleh manajer-pemilik usaha. Apapun targetnya, kinerja

usaha merupakan tolok ukur untuk menilai seberapa besar tingkat pencapaian suatu target atau tujuan usaha.

### **3. Penggunaan Informasi Akuntansi**

Penggunaan Informasi akuntansi juga berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi (Deswira & Lusiana, 2014) misalnya: proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur produktivitas, meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi. Informasi akuntansi memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan (Wahyudi, 2014). Informasi akuntansi merupakan informasi yang digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja, sehingga dapat dijadikan tolok ukur dalam memberikan reward atas kinerja manajerial (Susanto Y.K, 2014).

Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan dan implementasi keputusan- keputusan perusahaan (Holmes S dan Nicholls, 1998). Menurut (Anthony dan Reece, 1995), informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu informasi operasi, akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan.

### **4. Pengetahuan Akuntansi**

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan mengenai cara mengelompokkan, menganalisis, mencatat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan perusahaan. Dalam penelitian (Kiryanto Dkk, 2016) menjelaskan bahwa pengetahuan pemilik UMKM tentang informasi akuntansi sangat kurang sekali. Pengetahuan akuntansi perlu dimiliki oleh pengusaha dimana dapat digunakan untuk membantu pemilik yang juga sebagai pengelola usaha melakukan manajemen pada usahanya. Berdasarkan penelitian (Nita Sari, 2014) menyatakan bahwa dalam menghadapi masalah dalam mengembangkan UMKM perlu dilakukan upaya untuk memetakan persepsi dan pengetahuan pelaku usaha dalam hal akuntansi, serta upaya perbaikannya sehingga mampu memanfaatkan informasi akuntansi yang ada dan dapat meningkatkan kualitas pengambilan berbagai keputusan yang dibuatnya.

## **5. Keefektifan Penggunaan Modal**

Menurut Mardiasmo (2001), Efektivitas adalah kontribusi output terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pada dasarnya setiap UMKM yang menjalankan usahanya sehari-hari selalu membutuhkan modal. Modal yang ada diharapkan dapat mencapai target yang telah direncanakan, maka modal yang ada bisa dipergunakan seefisien mungkin sehingga usaha tidak mengalami kerugian. Manajemen modal yang efektif

menjadi sangat penting untuk pertumbuhan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang, apabila pemenuhan kebutuhan modal melebihi yang diperlukan maka akan mengakibatkan kerugian bagi koperasi yang dianggap sebagai pemborosan pemakaian modal, apalagi modal tersebut berasal dari pinjaman, sehingga dibutuhkan pengaturan perputaran modal untuk mencapai keseimbangan antar modal yang dibutuhkan dengan modal yang tersedia.

## B. Telaah Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Chotimah & Ardini, 2014)	– Pengaruh Persepsi Manajer Informasi Akuntansi	Persepsi manajer atas informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan mengelola UKM di Sidoarjo
2	(Arlianto & Tenny, 2014)	– Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi	Penggunaan informasi akuntansi, terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM Konveksi di Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus
3	(Wibowo, 2015)	– Pengaruh penggunaan informasi akuntansi	Penggunaan informasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UKM sentra konveksi di

			Kecamatan Tingkir Salatiga
4	(Lestanti, 2015)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengaruh Pengetahuan Akuntansi</li> <li>- Pengalaman Usaha</li> <li>- Motivasi Kerja</li> </ul>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja terhadap keberhasilan usaha di UMKM Boyolali
5	(Ni Made & Made, 2016)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengaruh Pengetahuan Akuntansi</li> <li>- Jiwa Kewirausahaan</li> </ul>	Pengetahuan akuntansi dan jiwa kewirausahaan untuk memahami informasi akuntansi sangat baik untuk pembuatan keputusan investasi

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**  
**(Lanjutan)**

No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
6	(Jauhari, 2017)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Efisiensi penggunaan modal</li> <li>- efektivitas penggunaan modal</li> </ul>	Terdapat pengaruh yang positif efisiensi dan efektivitas penggunaan modal terhadap keberhasilan usaha di banda aceh
7	(Dwi Yulianthi & Putu wiwiek ary susyarini, 2017)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan Informasi Akuntansi</li> </ul>	penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif keberhasilan usaha dalam usaha jasa penginapan bertaraf kecil di Kabupaten Buleleng

*Sumber : berbagai jurnal yang terdahulu*

### C. Perumusan Hipotesis

#### 1. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha



Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, pembuatan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan (Arlinto, 2014). Berdasarkan teori institusional (*Institutional Theory*), penggunaan informasi akuntansi yang baik akan mengurangi kesalahan dalam menangkap informasi antara badan organisasi dengan para pelaku UMKM. Ketika penggunaan informasi akuntansi semakin meningkat, maka untuk mencapai keberhasilan usaha akan menjadi lebih cepat, karena dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai salah satu unsur untuk mengembangkan kemajuan UMKM. Informasi akuntansi merupakan bagian dari unsur tercapainya keberhasilan usaha.

Penelitian yang mendukung yaitu penelitian kualitatif (Chotimah & Ardini, 2014) menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berjalan dengan baik terhadap keberhasilan usaha di UKM Sidoarjo. Penelitian (Harta et al., 2017) menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi yang ada di Kecamatan Buleleng terlaksana dengan baik dalam mewujudkan keberhasilan usaha. Penelitian (Ayu & Ni Putu, 2017) menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi cukup baik dalam keberhasilan usaha jasa penginapan bertaraf kecil di Kabupaten Buleleng.

***H1 : Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha***

## **2. Pengetahuan Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha**

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan mengenai cara mengelompokkan, menganalisis, mencatat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan perusahaan. Dalam penelitian (Kiryanto Dkk, 2016) menjelaskan bahwa pengetahuan pemilik UMKM tentang informasi akuntansi sangat kurang sekali. Berdasarkan teori institusional (*Institutional Theory*), pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh para pelaku usaha UMKM dari perencanaan hingga melakukan usahanya dapat membantu mewujudkan tercapainya keberhasilan usaha. Hal ini dikarenakan ketika para pelaku usaha telah mengetahui cara untuk melakukan pencatatan pelaporan keuangan, maka akan mengetahui dana tersebut dan dapat mengelolanya dengan lebih baik guna untuk meningkatkan usahanya.

Penelitian yang mendukung yaitu penelitian (Yudhi Fahrianta & Chandra, 2014) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi di Kota Banjarmasin terhadap keberhasilan usaha cukup baik. Penelitian (Lestanti, 2015) menunjukkan bahwa UMKM di Boyolali para pelaku UMKM telah memiliki pengetahuan akuntansi yang baik. Penelitian (Ni Made & Made, 2016) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi yang ada di PT. PNM Sukawati, Bali terhadap keberhasilan usaha cukup baik. Penelitian (Harta et al., 2017) menunjukkan bahwa pengetahuan

akuntansi yang dimiliki UMKM di kecamatan buleleng cukup baik untuk mendukung keberhasilan usaha.

*H2 : pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha*

### **3. Keefektifan Penggunaan Modal Terhadap Keberhasilan Usaha**

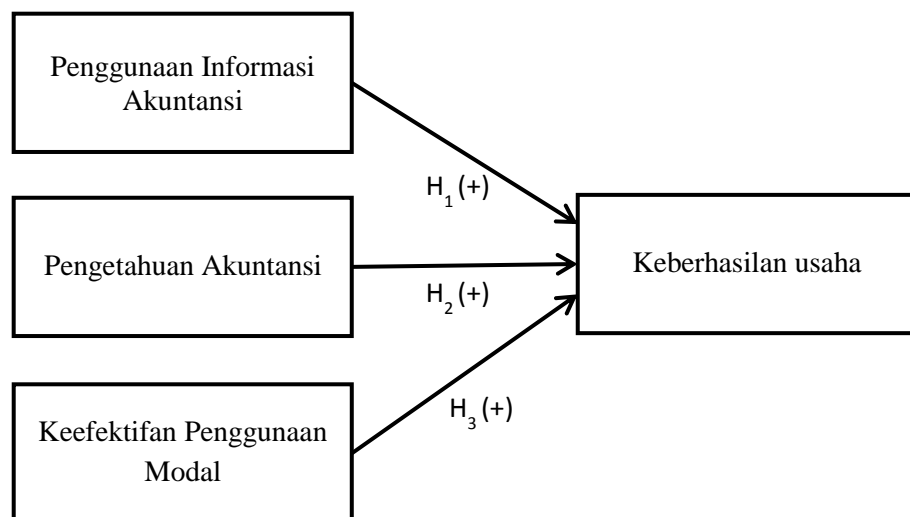
Keefektifan penggunaan modal adalah sebagai suatu kekuasaan untuk menggunakan modalnya untuk melakukan usaha tersebut. Dengan demikian penggunaan modal adalah modal yang ada diharapkan dapat mencapai target yang telah direncanakan, maka modal yang ada bisa dipergunakan seefisien mungkin sehingga usaha tidak mengalami kerugian. Adapun yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah barang-barang yang ada dalam perusahaan yang belum digunakan (Riyanto, 2014:18). Berdasarkan teori institusional (*Institusional Theory*), keefektifan penggunaan modal menjadi kunci utama dalam keberhasilan usaha karena semakin efektif seorang pelaku usaha dalam penggunaan modal maka akan semakin besar juga pendapatannya. Hal ini dikarenakan ketika para pelaku usaha ingin melakukan usahanya harus menyediakan modal guna untuk kelancaran proses usahanya.

Penelitian yang mendukung yaitu penelitian kualitatif (Jauhari, 2017) menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan modal sangat berpengaruh dalam mewujudkan keberhasilan usaha UMKM di Banda Aceh. Penelitian (Bhagas, 2016) menunjukkan dimana modal menjadi kunci utama dalam keberhasilan usaha

UMKM di Sulampita Kota Semarang. Penelitian (Ni Made & Made, 2016) menunjukkan bahwa dengan adanya modal maka keberlangsungan dalam menjalankan usaha di koperasi Dharma Sesana Desa Lebih Kabupaten Gianyar menjadi baik.

*H3 : Keefektifan penggunaan Modal berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha*

#### D. Model Penelitian



**Gambar 1**  
**Model Penelitian**

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

##### **1. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau hasil jawaban atas pertanyaan peneliti kepada responden yang terdapat pada kuesioner. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian dengan menggunakan kuesioner. Responden dalam penelitian ini merupakan pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang terdaftar di Dinas Koperasi, Perindustrian dan perdagangan Kota Magelang. Sumber data penelitian ini didapat dari Dinas Koperasi,

Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang serta dari pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah.

## **2. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik survei, yaitu dengan memberikan kuesioner yang langsung disebarakan kepada kriteria responden di UMKM Kota Magelang. Kuesioner dibuat dalam bentuk pernyataan secara berstruktur yang mana responden dibatasi dalam memberikan jawaban pada alternatif jawaban tertentu saja.

## **B. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Wilayah Kota Magelang. Pengambilan sampel atau responden dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan karena informasi yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu sehingga dapat mendukung penelitian ini. Kriteria-kriteria tersebut antara lain :

- 1) UMKM yang masih aktif beroperasi dan minimal sudah berdiri selama 5 tahun.
- 2) UMKM yang telah melakukan pencatatan keuangan akuntansi.

- 3) UMKM yang terdiri dari manajer atau pemilik usaha di Kota Magelang yang terdaftar pada Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang.

## **C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel**

### **1. Keberhasilan usaha**

Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan di mana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Dalam pengertian umum, keberhasilan usaha menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik/unggul dari pada sebelumnya.

Indikator pengukuran variabel keberhasilan UMKM dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ayu & Ni Putu, 2017) yaitu : penambahan jumlah karyawan, peningkatan jumlah pesanan, peningkatan omset, peningkatan promosi pesanan, peningkatan harga jual produksi, peningkatan volume penjualan, peningkatan jumlah produksi, dan peningkatan jumlah alat produksi. Pengukuran variabel keberhasilan usaha diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin, yaitu 1= sangat tidak setuju sampai dengan 5 = sangat setuju.

### **2. Penggunaan Informasi Akuntansi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu; pemakaian (Depdiknas 2008). (Belkaoui, 2000) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan.

Penggunaan informasi akuntansi ini dapat diukur dengan manfaat informasi yang digunakan oleh UMKM dalam fungsi akuntansi manajemen yaitu digunakan untuk merencanakan kegiatan usaha, menjalankan usaha, mengendalikan usaha. Selain itu UMKM dapat menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui posisi keuangan, mengetahui kinerja perusahaan, mengetahui kenaikan atau penurunan modal, dapat menggunakan informasi akuntansi sesuai dengan standar peraturan, digunakan sebagai dasar penyusunan anggaran usaha mendatang, dan sebagai dasar pembuatan keputusan.

Pengukuran variabel penggunaan informasi akuntansi sesuai indikator pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ayu & Ni Putu, 2017), yaitu : proyeksi kebutuhan uang kas di masa datang, mengontrol biaya, mengukur produktivitas, meningkatkan produktivitas, memberikan dukungan terhadap proses produksi, membantu mengimplementasikan strategi, mencapai tujuan, mengevaluasi kinerja karyawan, mengetahui jumlah produksi per hari,



mengetahui jumlah pembelian bahan baku, mengetahui jumlah pemakaian bahan baku, mengetahui penggajian atau pemberian upah karyawan, mengetahui jumlah penjualan setiap hari, merencanakan kegiatan usaha, mengimplementasikan atau menjalankan usaha, mengendalikan usaha, mengetahui posisi keuangan, mengetahui kinerja perusahaan, mengetahui naik turunnya modal, menganggarkan usaha yang akan datang, meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan. Pengukuran variabel keberhasilan usaha diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin, yaitu 1= sangat tidak setuju sampai dengan 5 = sangat setuju.

### **3. Pengetahuan Akuntansi**

Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu tentang sistem yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Pelaporan keuangan ini diadakan sebagai pedoman agar perusahaan dapat terus mengevaluasi kinerjanya agar menjadi lebih efektif dan efisien dalam periode berikutnya. (Baridwan, 2004:27) menjelaskan bahwa salah satu tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk menunjukkan sumber-sumber ekonomi dari suatu perusahaan, klaim atas sumber-sumber tersebut, dan pengaruh dari transaksi-transaksi, kejadian-kejadian, dan keadaan-keadaan yang mempengaruhi sumber-sumber dan klaim atas sumber-sumber tersebut. Pelaporan keuangan adalah informasi

kuantitatif akurat yang berguna bagi manajemen untuk melakukan suatu perencanaan pencapaian tujuan organisasi.

Indikator pengukuran variabel pengetahuan akuntansi sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ni Made & Made, 2016) yaitu : peningkatan keahlian dan pengetahuan, membentuk kepribadian dan pengembangan wawasan, meningkatkan kualitas diri dan karir yang lebih baik. Pengukuran variabel pendidikan pemilik UMKM diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin, yaitu : 1 = Sangat Tidak Setuju sampai dengan 5 = Sangat Setuju.

#### **4. Keefektifan Penggunaan Modal**

Keefektifan penggunaan modal merupakan hal yang vital dalam sebuah bisnis atau perusahaan. Tanpa pemikiran yang efektif modal bisnis tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Mulai dari bisnis yang besar maupun bisnis yang kecil pun membutuhkan modal untuk menjalankan bisnisnya. Pada intinya keefektifan penggunaan modal adalah aset utama perusahaan untuk menjalankan bisnis dimana umumnya berbentuk dana atau uang. Dengan cara yang efektif dalam penggunaan modal maka bisnis bisa berjalan dengan lancar untuk mendukung proses produksi hingga pemasarannya.

Indikator variabel keefektifan penggunaan modal diukur menggunakan indikator penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Jauhari, 2017) yaitu : tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan,

net working, modal uang serta dana sebagai dasar ukuran finansial. Pengukuran variabel keefektifan penggunaan modal diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju sampai dengan 5 = Sangat Setuju.

#### **D. Metoda Analisis Data**

##### **1. Statistik Deskriptif**

Menurut (Ghozali, 2016:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Analisis dalam penelitian ini meliputi profil responden dan tanggapan responden atas pernyataan tentang variabel kepribadian wirausaha, latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, skala usaha dan penggunaan informasi akuntansi dalam proses pembuatan keputusan investasi.

##### **2. Uji Analisis Data**

###### **a. Uji validitas data**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali 2016:52).

Penelitian ini menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) untuk menguji validitas instrumen kuesioner. Analisis Faktor Konfirmatori merupakan salah satu metode analisis

multivariat yang dapat digunakan untuk mengkonfirmasi apakah model pengukuran yang dibangun sesuai dengan yang dihipotesiskan. Dalam analisis faktor konfirmatori, terdapat variabel laten dan variabel indikator. Variabel laten adalah variabel yang tidak dapat dibentuk dan dibangun secara langsung sedangkan variabel indikator adalah variabel yang dapat diamati dan diukur secara langsung (Gozhali, 2016:20). Alat uji lain yang digunakan untuk mengukur tingkat interkorelasi antara variabel dan dapat tidaknya dilakukan analisis faktor adalah *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO MSA). Nilai KMO bervariasi dari 0 sampai dengan 1. Nilai yang dikehendaki harus  $>0,50$  untuk dapat dilakukan analisis faktor dan *cross loading*  $> 0,50$  untuk menentukan kevalidan dan dari setiap item pernyataan.

#### **b. Uji realibilitas data**

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti (Cooper dan Schindler, dalam Zulganef, 2006). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk

atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2016:47-48).

### 3. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda yang di formulasikan sebagai berikut :

$$KU = \alpha + \beta_1 PIA + \beta_2 PA + \beta_3 KPMd + e$$

Keterangan :

KU	= Keberhasilan Usaha
PIA	= Penggunaan Informasi Akuntansi
PA	= Pengetahuan Akuntansi
KPMd	= Keefektifan Penggunaan Modal
$\alpha$	= Nilai intersep (konstan)
$\beta_{1,2,3}$	= Koefisien Regresi
e	= Error (tingkat kesalahan)

## E. Pengujian Hipotesis

### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

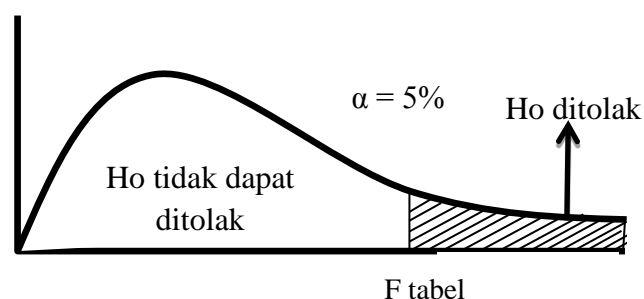
Koefisien determinasi merupakan sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi  $R^2$  adalah antara nol sampai 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2016:97).

### 2. Uji F (*Goodness of Fit*)

Nilai F digunakan untuk menguji ketepatan model (*Goodness of fit*). Uji F ini sering disebut sebagai uji simultan, untuk menguji apakah variable bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel tergantung atau tidak. Untuk menyimpulkan apakah model masuk dalam kategori cocok (*fit*) atau tidak, kita harus membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan derajat bebas  $df: \alpha, (k-1), (n-k)$ .

Menurut (Suliyanto, 2011), uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen  $X_1, X_2, \text{ dan } X_n$  secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) pada tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 5\%$ . Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika signifikan  $< 0,05$  maka hal tersebut signifikan, modelnya fit, dan layak digunakan dalam penelitian.
2. Jika signifikan  $> 0,05$  maka hal tersebut tidak signifikan, modelnya tidak fit, dan tidak layak digunakan dalam penelitian



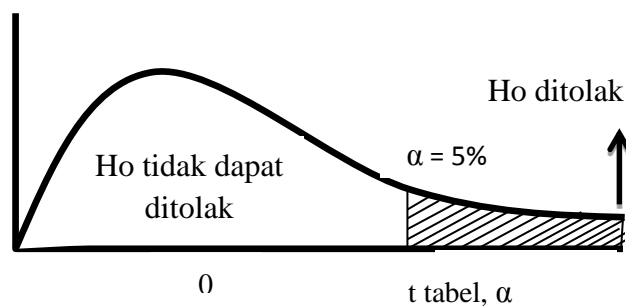
**Gambar 3.1**

## Penerimaan Hipotesis Uji F

### 3. Uji t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel penjelas atau independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:98). *Level of significant* pada tarif  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan dinyatakan dalam  $df = n-1$  yang merupakan uji satu sisi (*one tailed test*). Hipotesis positif :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $p\ value < \alpha = 0.05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $p\ value > \alpha = 0.05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  tidak diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



**Gambar 3.2**  
**Penerimaan Hipotesis Uji t**

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan menguji secara empiris penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan keefektifan penggunaan



modal terhadap keberhasilan usaha UMKM. Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang telah dinalisis, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada pemilik UMKM di Kota Magelang. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 73 atau 76,84% dari jumlah kuisioner yang disebar.
2. Hasil uji F menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel dan p *value* lebih kecil dari 5%, sehingga model yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan bagus atau *fit*.
3. Berdasarkan hasil uji t, dapat ditunjukkan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Sedangkan pengetahuan akuntansi dan keefektifan penggunaan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

## **B. Keterbatasan**

1. Hasil pengujian *Adjusted R square* menyatakan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan modal hanya memiliki nilai *adjusted R square* sebesar 0,132 (13,2%) sedangkan sisanya sebesar 86,8% dijelaskan oleh faktor lain atau faktor dari luar penelitian ini, artinya masih banyak faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan UMKM.
2. Objek penelitian ini terbatas pada UMKM di Kota Magelang. Hal ini memungkinkan perbedaan hasil pembahasan maupun kesimpulan untuk objek penelitian yang berbeda

3. Tidak dapat dipastikan kuisisioner yang dikirim benar-benar diisi oleh objek penelitian yang dimaksud oleh peneliti dan tidak dapat dipastikan pengisian kuisisioner sesuai dengan keadaan yang sebenarnya karena proses penyebaran kuisisioner tidak disertai dengan proses wawancara.

### **C. Saran**

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel pengalaman usaha dan tingkat pendidikan (Aufar, 2014) sehingga hasil yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengambil populasi dan sampel yang lebih luas sehingga akan didapat hasil penelitian yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara agar hasilnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan memperoleh responden yang tepat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anthony dan Reece. 1995. *Accounting Principles*. USA.

Arlianto, & Tenny. 2014. "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Kasus Pada Industri Konveksi Desa Padurenan Kecamatan Gebong Kabupaten Kudus)", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana* 1–47.

- Atun, N. I. 2016. "Pengaruh Modal , Lokasi , Dan Jenis Dagangan Terhadap Keberhasilan Usaha." *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi UNY*, (5) 318–325.
- Aufar. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Survei pada Perusahaan Rekanan PT.PLN (Persero) di Kota Bandung). Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Ayu, D. Y., & Ni Putu, W. A. S. 2017. "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Penginapan Bertaraf Kecil." *E-Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Bali* 6(2252) : 306–317.
- Baridwan, Z. 2004. *Intermediate Accounting* (Edisi 8). Yogyakarta: BPFE.
- Belkaoui. 2000. *Informasi Akuntansi Sebagai Informasi Kuantitatif*. Jakarta: Akatiga
- Bhagas, A. 2016. "Analisis Pengaruh Modal , Jumlah Tenaga Kerja , Teknologi Dan Bantuan Pemerintah Menengah ( Studi Kasus Umkm Sulampita Di Kota Semarang )." *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*
- Chotimah, N., & Ardini, L. 2014. "Pengaruh Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Mengelola UKM." *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi STIESIA* 3(10) : 1–13.
- Deswira, N, & Lusiana. 2014. "Analisis tingkat pemahaman pengusaha sektor usaha kecil menengah (UKM) terhadap informasi akuntansi pada laporan keuangan." *Jurnal Akuntansi UPI YPTK Padang*.
- Diahsari, E. Y., Sumantri, S., Harding, D., & Sulastiana, M. 2015. "Memaknai Keberhasilan Usaha : Studi pada Perempuan Pengusaha di Yogyakarta," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung*,978–979.
- Disperindag.kotamagelang.go.id. 2018. "UMKM di Kota Magelang." diakses 17 Juni 2018
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harta, S., Yasa, K. T., & Herawati, N. 2017. "Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan Akuntansi, dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha di Kecamatan Buleleng." *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Haryadi, D., Chotim, E. E., & Maspiyah. 2014. *Tahap Perkembangan Usaha Kecil: Dinamika dan Potenso Pertumbuhan*. Bandung: Akatiga.
- Heru Priyanto, S. 2015. "Pengaruh Kewirausahaan dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kesuksesan Usaha." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan UNY*.
- Holmes S dan Nicholls. 1998. An Analysis of the use accounting onformation by

Australian Small Business Management, 26 :57–68.

- Jauhari, R & Ridwan. 2017. "Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Modal Terhadap Keberhasilan Usaha Di Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. 2(3) :168-179.
- Kiryanto Dkk. 2016. "Pengaruh Persepsi Manajer atas Informasi Akuntansi Keuangan terhadap Keberhasilan Perusahaan kecil." *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* (Vol. 4). Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada.
- Krisna Sari, N. M. 2016. "Pengaruh Partisipasi Anggota, Pelayanan, dan Permodalan Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Dharma Sesana Desa Lebih Kabupaten Gianyar." *E-Jurnal JPPE Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*. 7 (2) :234-255
- Lestanti, D. 2015. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Boyolali." *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Lestari, F. 2016. "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung." *E-Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan*. Volume 1 Nomor 2
- Misbakhul Hadi. 2016. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kabupaten Sragen." *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Ni Made, Rai J., & Made, G. W. 2016. "Pengaruh pengetahuan akuntansi, dan jiwa kewirausahaan pada keberhasilan usaha." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 161–171.
- Nita Sari, R. dan A. B. S. 2014. "Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi pelaku Usaha Kecil dan Menengah atas Penggunaan Informasi Akuntansi." Jakarta: Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Noersasongko, E. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Keberhasilan Usaha UMKM." *Jurnal Akuntansi Aktual*.
- Purwanti & Hudiwinarsih. 2014. "Presepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Keuangan Kecil dan Menengah Di Surabaya." *The Indonesian Accounting Review*, 2(1) :11–24.
- Ratnasari, A. D. 2017. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Bisnis Online Shop di Kota Samarinda." *E-Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman* 5(1), 122–124.
- Rini, A. D. 2016. "Relevansi Sikap dan Pengalaman Pelaku Usaha Mikro Kecil

- Menengah Muda Dalam Pemahaman Akuntansi dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Bisnis." *Jurnal Akuntansi Universitas Ciputra*, 593–600.
- Sulastris, S. 2017. "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Susu Kedelai Di Kecamatan Braja Sebah Lampung Timur." *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta* 3(2) :37–44.
- Suliyanto, 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Andi. Yogyakarta.
- Suryana. 2016. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto Y.K. 2016. "Partisipasi Anggaran, Ketidakpastian Tugas, Penggunaan Informasi Akuntansi untuk Evaluasi Kinerja dan Perilaku Managerial." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 5 (1).
- Uly. 2018. Kemenkop Targetkan Pertumbuhan UMKM Capai 5% di 2019. diakses 17 Juni 2018
- Wahyudi, M. 2014. "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM Di Yogyakarta." *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*.
- Wibowo & Penti. 2015. "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana XVIII*(2) : 107–126.
- [www.depkip.go.id](http://www.depkip.go.id). (2018).
- Yudhi Fahrianta, R, & Chandra, M. 2014. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Di Kota Banjarmasin." *Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia* 14 (1) : 21–30.

